semua stake holder, agar merasa lebih memiliki institusi pendidikan.

Kata Kunci: humas, organisasi, instutisi pendidikan

A. Latar Belakang Masalah

Program humas salah satu hal terpenting pada Institusi pendidikan, guna keberlangsungan istitusi pendidikan dalam hal kuantitas maupun kualitas, humas bukan hanya membangun silaturrohim namun membangun menjaring, menyaring, dan menyalurkan informasi dan kimunikasi. Pentingnya program humas sering diabaikan, karena ketidak pahaman dan kurangnya konsentrasi kualitas maupun kuantitas.

Program humas bukan sekedar *image maker*, namun menjaga keseluruhan pada institusi pendidikan, diantarana keharmonisan *stake holder internal* maupun *external*, diramu deprogram humas. Pidarta mengatakan Institusi pendidikan sebaiknya mampu menjadi menara penerang berada di masyarakat dan sekaligus memberi penerangan kepada masyarakat[1]. Tafsirannya, institusi pendidikan berusaha membuktikan kepada publik tentang kualitas, komunikasi imbal balik, termasuk memperhatikan ide-ide masyarakat, menampung dan merealisasikan aspirasi serta mampu menumbuhkan kepercayaan publik. Hal tersebut dikembangkan menjadi program humas, dengan bentuk kegiatan internal maupun secara ekternal.

Pendidikan islam sejak dulu terkenal dengan pendidikan pesantren tidak jauh dari masyarakat sekitar, bahkan kerjasama, antara kaum pesantren dan masyarakat, membaur menjadi satu membangun masyarakat bersma-sama. Hal tersebut menjadi pijakan bahwa institusi pendidikan harus terintegrasi dengan kondisi masyarakat sekitar, dengan berbagai komunikasi imbal balik.

B. Pembahasan

1. Pengertian Humas Institusi Pendidikan

Humas sering dikenal dengan *public relation*, walaupun berbeda kata namun maksudnya adalah sama. Marston (1979) memberikan devinisi "*public relations is planned, persuasive communication designed to influence significant public*". Menurut Harlow, humas adalah

1 Pidarta, Made, 2007, *Landasan Kependidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm.178